

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

1. Tinjauan Historis

Madrasah Aliyah NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak didirikan atas dasar:

- a. Kurangnya figur panutan di masyarakat
- b. Merupakan kelanjutan jenjang pendidikan dari MTs Mazro'atul Huda Karanganyar
- c. Tuntutan kemajuan dan perkembangan zaman
- d. Inisiatif dari tokoh dan ulama' (K. Abdul Hanan, K. Danuri AM, H. Masruhan Shodiq, Drs. H. Imam Bukhori, KH. Munawir Irsyad, Achmad Djamil, BA, dan lain-lain).

Tanggal 1 Agustus 1982 berdirilah MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dengan membuka 1 jurusan (jurusan IPA) dengan siswa sebanyak 18 orang bertempat di Gedung SMP Abdi Negara Karanganyar. Tahun 1984 telah berstatus Terdaftar dengan Nomor Piagam dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor : Wk/5-d/95/Pgm/MA/1984 tertanggal 17 Januari 1984. Tahun Pelajaran 1984/1985 membuka program A-1 (ilmu-ilmu agama). Kemudian pada tahun pelajaran 1985/1986 membuka program A-4 (ilmu-ilmu sosial). Tahun 1995, Madrasah Aliyah Mazro'atul Huda Karanganyar mulai menempati gedung milik sendiri di kompleks Yayasan Mazro'atul Huda Karanganyar.

Tahun 1998 Madrasah Aliyah Mazro'atul Huda Karanganyar mengikuti akreditasi dan naik status menjadi diakui dengan piagam nomor: E.IV/PP.03.2/KEP/13/1998 tertanggal 9 Februari 1998. Dan pada tahun pelajaran 2003/2004 membuka dua jurusan (IPA dan IPS).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan terpeliharanya ketahanan madrasah, maka pada tahun 2005 Madrasah Aliyah Mazro'atul Huda Karanganyar mengajukan akreditasi ke Dewan Akreditasi Madrasah (DAM) Provinsi Jawa Tengah. Madrasah ini mendapatkan sertifikat akreditasi dengan Terakreditasi B dengan nomor piagam: Kw.11.4/4/PP.03.2/625.21/23/2005 tertanggal 27 Juni 2005.

Hingga sekarang madrasah ini semakin berkembang terlebih dengan adanya sistem manajemen sekolah berbasis web yang mampu diimplementasikan dalam seluruh elemen kurikulum.¹

2. Tinjauan Geografis

Madrasah Aliyah NU Mazro'atul Huda Karanganyar terletak di Jl. Navigasi No. 17 Desa Karanganyar, Kec. Karanganyar, Kab. Demak. Secara geografis dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Sebelah timur madrasah berbatasan dengan Pasar Karanganyar.
- b. Sebelah utara madrasah berbatasan dengan Masjid Al-Madinah Karanganyar
- c. Sebelah barat madrasah berbatasan dengan SDN 1 Karanganyar
- d. Sebelah selatan madrasah berbatasan dengan rumah penduduk warga Karanganyar.²

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

Unggul dalam prestasi, kompetitif di era global, berkarakter ahlusunnah wal jama'ah.

b. Misi Madrasah

Melayani Siswa menuju Insan KAMIL:

- 1) Kedewasaan Bersikap
- 2) Aqidah yang Mantap
- 3) Mulia Akhlak

¹ Data Dokumen MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Dikutip Tanggal 26 April 2017.

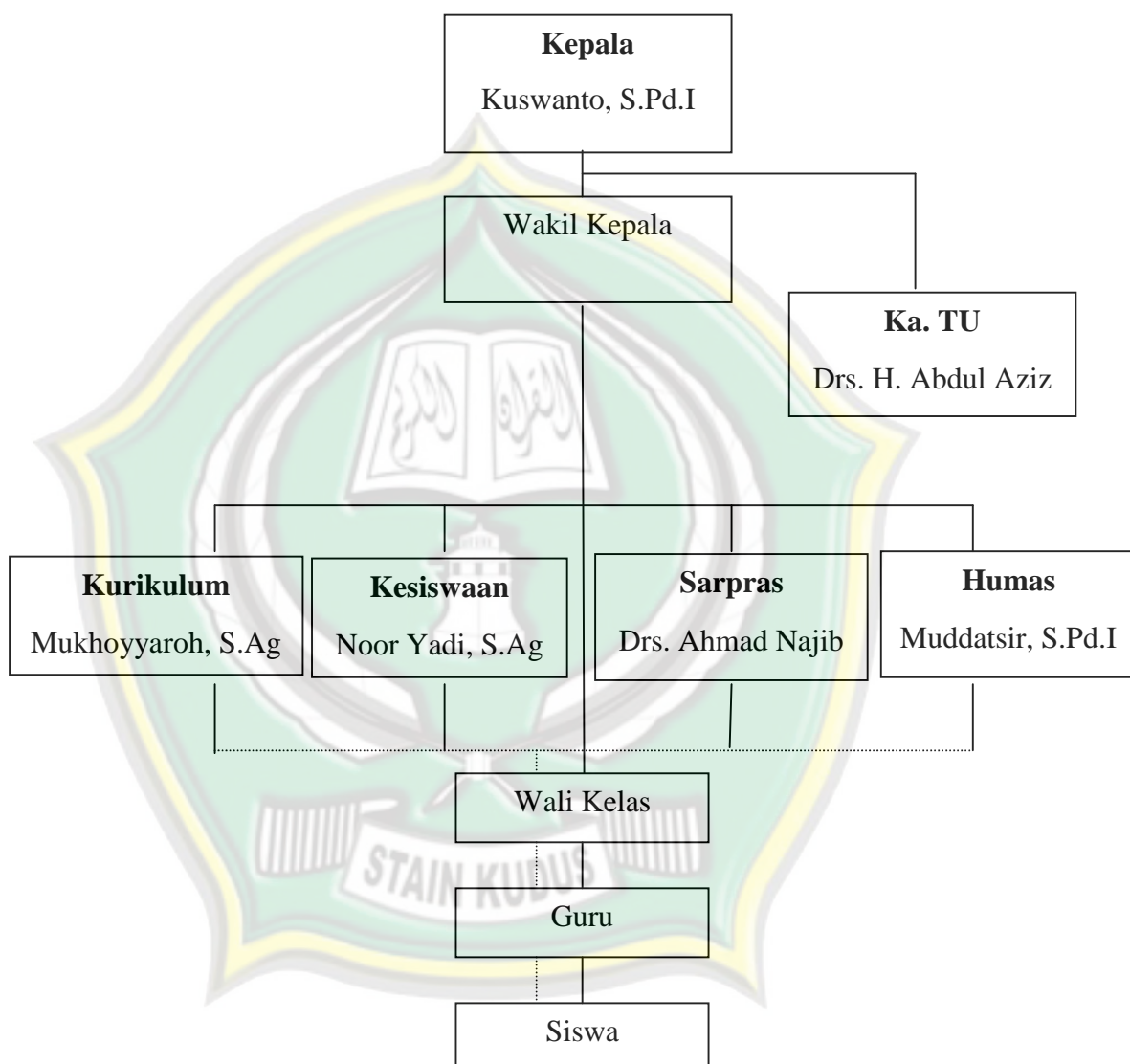
² Data Monografi MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Dikutip Tanggal 26 April 2017.

- 4) Iman yang Kuat
- 5) Lebih Meningkatkan Ilmu Pengetahuan³
4. Struktur Organisasi Madrasah
- a. Kepala Madrasah : Kuswanto, S.Pd.I
 - b. Waka Kurikulum : Mukhoyyarah, S.Ag
 - c. Waka Kesiswaan : Noor Yadi, S.Ag
 - d. Waka Sarana dan Prasarana : Drs. H. Ahmad Najib
 - e. Waka Humas : KH. Muddatsir, S.Pd.I
 - f. Tata Usaha : Drs. H. Abdul Aziz
 - g. BP/BK : H. Abdul Wahid, BA.
 - h. Kepala Perpustakaan : Abdul Karim, S.Pd.I
 - i. Kepala Laboratorium : Erlina Wijayanti, S.Pd
 - j. Staf Administrasi : Mushoniful Hanif
 - k. Staf Keuangan : Muntamah, S.Pd. I
 - l. Wali Kelas XA : Noor Hasyim, S.E
 - m. Wali Kelas XB : Erlina Wijayanti, S.Pd
 - n. Wali Kelas XC : Mukhoyyarah, S.Ag
 - o. Wali Kelas XIA : Khomsatun, S.Ag
 - p. Wali Kelas XIB : M. Syihab, M.Si
 - q. Wali Kelas XIC : Abdul Karim, S.Pd.I
 - r. Wali Kelas XIIA : Drs. H. Ahmad Najib
 - s. Wali Kelas XIIB : Noor Hayati, S.Pd
 - t. Wali Kelas XIIC : Ariyanti, S.Pd⁴

³ Data Dokumen MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Dikutip Tanggal 26 April 2017.

⁴ *Ibid.*

Tabel 4.1:
**STRUKTUR ORGANISASI MA NU MAZRO'ATUL HUDA
 KARANGANYAR DEMAK TAHUN 2017⁵**



⁵ Data Papan Demografi MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Dikutip Tanggal 26 April 2017.

5. Keadaan Guru dan Karyawan MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Keadaan guru dan karyawan MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak secara keseluruhan berjumlah 31 orang yang terdiri dari:

Tabel 4.2:

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN MA NU MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR DEMAK⁶

No	Nama	Pendidikan	Mapel
1	Kuswanto, S.Pd.I.	STAIN Kudus/ S-1	PKN
2	Noor Yadi, S.Ag	IAIN Walisongo/ S-1	Penjas Orkes
3	H. Abdul Wahid, BA	IAIN Walisongo/ D-3	Aqidah Akhlaq
4	Drs. H. Ahmad Najib	IAIT Kediri/ S-1	Qur'an Hadits
5	KH. Muddatsir, S. Pd.I	SATYAGAMA Jakarta/ S-1	Muatan lokal
6	Zainuri, S.Pd.I.	SATYAGAMA Jakarta/ S-1	Muatan Lokal
7	H. Anshori, S.Ag, M.H.	STAIN/UNISULA/ S-1/S-2	Fiqih
8	Mohammad Sihab, S.Ag.M.SI	IAIN Walisongo/STAIN/ S- 1/Akta IV	Geografi
9	KH. Nurhadi, S.Pd.I	SATYAGAMA Jakarta/ S-1	Muatan lokal
10	Abdul Karim, S.Pd.I.	SATYAGAMA Jakarta/ S-1	Muatan lokal
11	Mukhoyyaroh, S.Ag	IAIN Sunan Kalijaga/ S-1	Bahasa Arab

⁶ Ibid

12	Noor Hasyim, SE	UNTAG/ S-1	Ekonomi
13	Khomsun, S. Pd	UNNES/ S-1	Bahasa Indonesia
14	Drs. H. Abdul Aziz Anwar	IAIN Walisongo/ S-1/ Akta IV	Matematika
15	Moh. Latief Rowi, S.Ag	UM Magelang/ S-1	Sosiologi
16	Nor Hayati	IKIP PGRI SMG/ S-1	Matematika
17	Farohkhi, ST	UNTAG/ S-1/Akta IV	Fisika
18	Khomsatun, S.Ag	STAISA Jakarta/ S-1	Ke-NU-an
19	Erlina Wijayanti, S.Pd	UNNES/ S-1	Kimia
20	Ariyanti, S.Pd	UMK Kudus/ S-1	Bahasa Inggris
21	Mohamaad Abdul Aziz, S.Kom	UMK Kudus/ S-1	T I K
22	Laili Handayani, SS	UIN Yogya/ S-1	Bahasa Indonesia
23	Mushoniful Hanif	STAIP/ S-1	TIK
24	Muntamah	MA MAZDA Karanganyar	Bahasa Indonesia
25	Uyun Asalina, S.Pd	UNSIQ/ S-1	Staf TU
26	Khoirun Ni'am	MA MAZDA Karanganyar	Staf TU
27	Nurul Yaqin, S.Pd	UMK Kudus/S-1	Staf TU
28	Miftachul Anam	UNNES/ S-1	Penjaskes
29	Evi Witanti, S. Kom. I	STAIN Kudus/ S-1	Bimbingan Konseling
30	Suhadi	SMP	Kebersihan
31	Samawati	MA MAZDA Karanganyar	Ka. Koperasi

6. Keadaan Siswa MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Jumlah siswa-siswi MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 321 siswa yang terdiri dari:

Tabel 4.3:

**DATA SISWA MA NU MAZRO'ATUL HUDA
KARANGANYAR DEMAK⁷**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	XA	10	23	33
2.	XB	10	26	36
3.	XC	12	25	37
4.	XIA	16	21	37
5.	XIB	18	19	37
6.	XIC	15	21	36
7.	XIIA	15	20	35
8.	XIIB	17	18	35
9.	XIIC	14	21	35
Jumlah				321

7. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak adalah sebagai berikut:

⁷ *Ibid*

Tabel 4.4

**DAFTAR INVENTARIS MA NU MAZRO'ATUL HUDA
KARANGANYAR DEMAK⁸**

No	Jenis Sarana-Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	9	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik
5	Kantor Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang BK	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Ruang Laboratorium Kimia	1	Baik
10	Ruang Laboratorium Biologi	1	Baik
11	Perpustakaan	1	Baik
12	Ruang OSIS	1	Baik
13	Meja Murid	170	Baik
14	Kursi Murid	340	Baik
15	Meja Guru	30	Baik
16	Kursi Guru	30	Baik
17	Papan Tulis White Board	9	Baik
18	Papan Tulis Black Board	6	Baik
19	Kipas Angin	9	Baik
20	LCD Proyektor	9	Baik

⁸ Data Dokumen MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, Dikutip Tanggal 26 April 2017.

21	Layar Proyektor	9	Baik
22	Papan Bank Data	9	Baik
23	Speaker Kelas	9	Baik
24	Mikrofon Kelas	9	Baik
25	WC	8	Baik
26	Ruang Koperasi	1	Baik
27	Lapangan	1	Baik
28	Parkir	1	Baik
29	Perlengkapan Olahraga	Banyak	Baik

B. Penerapan Metode *Time Token Arends* di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan penulis dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, dalam pelaksanaan penerapan metode *Time token Arends* di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar sudah bagus. Metode tersebut menekankan kerjasama antar siswa untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Namun mereka juga tidak bisa lepas dari tanggung jawab perseorangan, dikarenakan tiap-tiap siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan pendapatnya saat berdiskusi. Kelas bisa dikuasi oleh semua siswa, tidak hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam diskusi namun semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi ketika berdiskusi.

Menurut Bapak Muddatsir selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak kelas X, penerapan metode *Time Token Arends* ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa di kelas, siswa dapat menghargai pendapat dari siswa yang lainnya, siswa dapat belajar berkomunikasi yang baik dengan yang

lainnya, dan siswa dapat terbuka terhadap kritik yang diberikan kepadanya, serta siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru.⁹

Namun masih ada beberapa kekurangan dan masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan metode *Time Token Arends* yaitu:

1. Masih ada siswa yang pasif, siswa lebih suka diam dan enggan berpendapat, serta tidak memperhatikan jalannya diskusi
2. Masih ada siswa yang belum menguasai materi, sehingga pembahasan dalam diskusi belum berkembang.
3. Pembahasan dalam diskusi melebar ke permasalahan yang lain, sehingga pembahasan inti sedikit kabur.
4. Terbatasnya waktu, sehingga tidak semua siswa dapat turut aktif dalam diskusi dan mengungkapkan pendapatnya.

C. Penguasaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan penulis dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa sudah baik. Hal itu dikarenakan mayoritas siswa MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak merupakan lulusan dari Madrasah Tsanawiyah dan pondok pesantren. Adapun problem yang dihadapi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

- a. Problem membaca dan menulis, masih ada beberapa siswa yang kurang tartil dan kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits. Hal tersebut dapat mengurasi dalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan
- b. Problem menterjemahkan, masalah ini merupakan masalah yang banyak dikeluhkan oleh siswa. Karena Al-Qur'an dan Hadits adalah

⁹ Interview, dengan Bapak Muddatsir selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, tanggal 26 April 2017

bahasa Arab jadi mereka kesulitan dalam menterjemahkan Al-Qur'an dan Hadits

- c. Problem menghafal, dikarenakan masih ada siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits maka berimbas pada daya ingatan siswa ketika menghafal. Mereka kesulitan dan cepat lupa dalam menghafal.
- d. Problem menganalisis, karena kemampuan intelektual siswa berbeda-beda maka kemampuan siswa dalam menangkap makna yang terkandung dalam ayat dan hadits juga berbeda.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadits guru membacakan dan memberi makna gandel serta menjelaskan kandungan isi tiap-tiap *mufradat*. Hal tersebut dilakukan supaya siswa dapat belajar menulis, membaca, menterjemahkan, mudah menghafal, serta memahami maksud yang terkandung dalam ayat maupun hadits yang sedang dipelajari.¹⁰

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui penyebaran data variabel X (penerapan metode *Time Token Arends*) dan variabel Y (penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa), maka perlu diadakan uji asumsi klasik (uji prasyarat). Uji asumsi klasik yang disertakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas data.

1. Uji normalitas data

Tujuan uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas data bisa dilihat dari kejulungan (*skewness*) dan keruncingan (*kurtosis*) kurva. Berikut ini adalah hasil statistik dari kuesioner dan soal tes yang sudah dibagikan:

¹⁰ Interview, dengan Bapak Muddatsir selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, tanggal 26 April 2017

Tabel 4.5:
**HASIL STATISTIK PENGARUH METODE *TIME TOKEN*
ARENDS DENGAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN AL-
 QUR'AN HADITS PADA SISWA DI MA NU MAZRO'ATUL
 HUDA KARANGANYAR DEMAK**

Statistics

	Metode	Penguasaan Materi
Valid	106	106
Missing	0	0
Mean	12.46	14.53
Median	14.00	15.00
Mode	14	15
Std. Deviation	4.876	2.152
Variance	23.775	4.633
Skewness	-.498	-.320
Std. Error of Skewness	.235	.235
Kurtosis	-.542	-.520
Std. Error of Kurtosis	.465	.465
Minimum	3	10
Maximum	21	19
Sum	1321	1540

Dari tabel di atas dapat ditemukan bahwa:

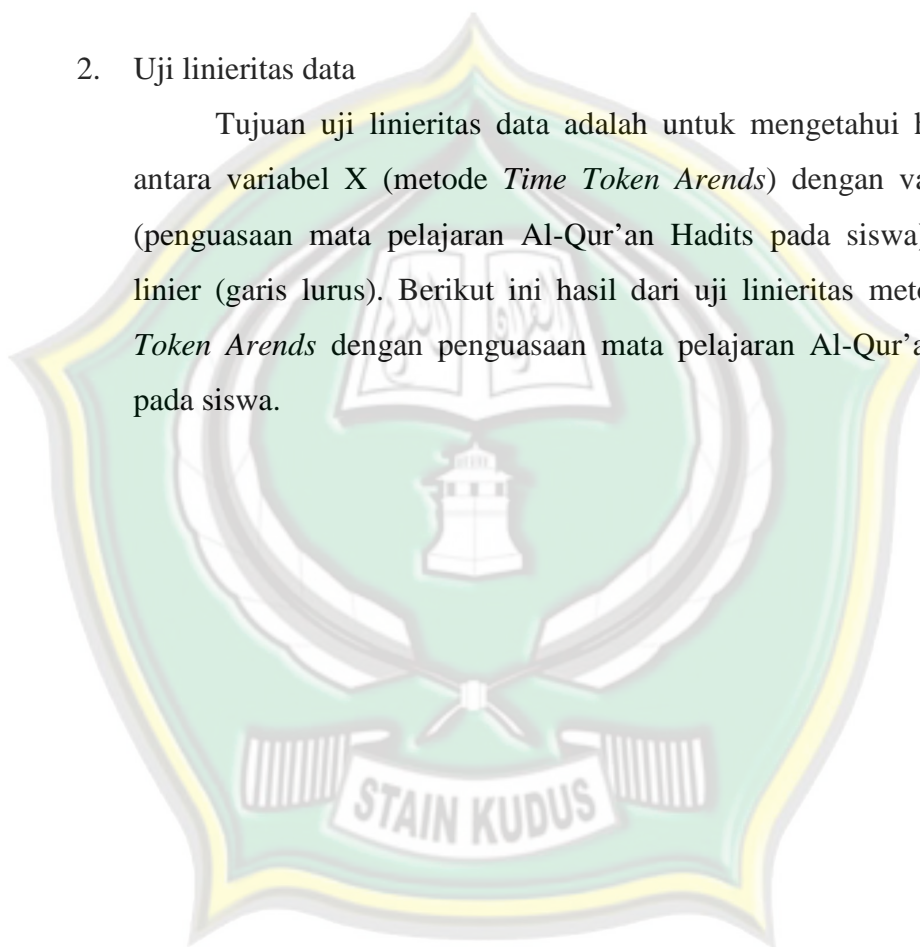
- a. Untuk kejulingan (*skewness*) diperoleh angka metode *time token arends* (-0,498) dan penguasaan mata pelajaran (-0,320), masing-

masing masih dibawah ± 1 . Dengan demikian termasuk berdistribusi normal.

- b. Untuk keruncingan (*kurtosis*) diperoleh angka metode *time token arends* (-0,542) dan penguasaan mata pelajaran (-0,520), masing-masing masih dibawah ± 3 . Dengan demikian termasuk berdistribusi normal.

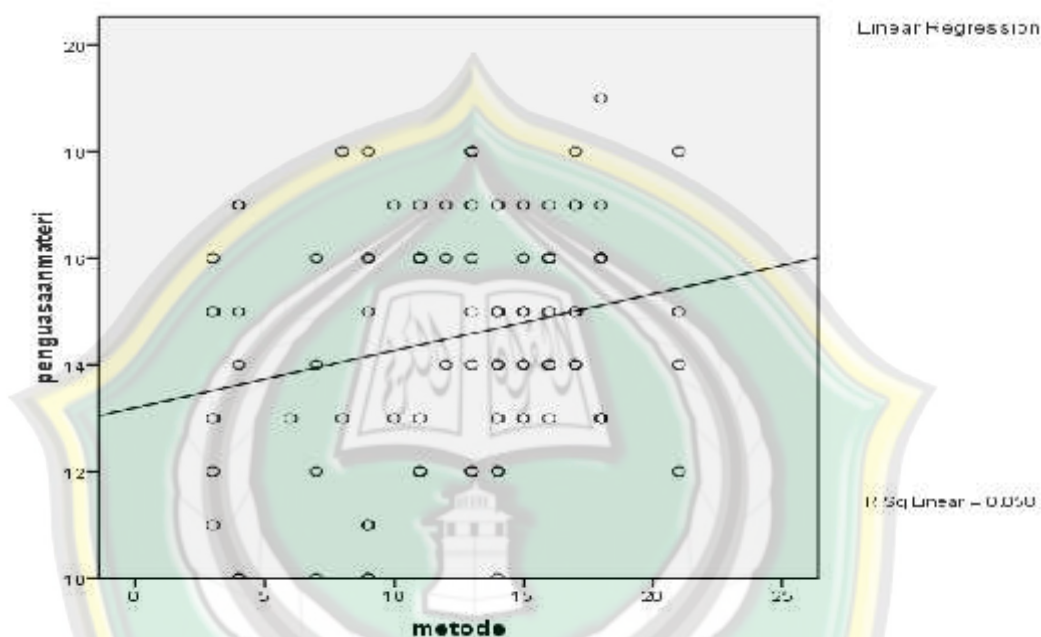
2. Uji linieritas data

Tujuan uji linieritas data adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel X (metode *Time Token Arends*) dengan variabel Y (penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa) bersifat linier (garis lurus). Berikut ini hasil dari uji linieritas metode *Time Token Arends* dengan penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa.



Tabel 4.6:

HASIL UJI LINIERITAS DATA PENGARUH METODE *TIME TOKEN ARENDS* DENGAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA DI MA NU MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR DEMAK



Dari tabel di atas terlihat garis regresi mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya linieritas data.

E. Analisis Data

Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara pengaruh metode *Time Token Arends* terhadap penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, maka perlu diadakan analisis data. Analisis data ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesa dan analisis lanjut dari penelitian.

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini dijelaskan tentang hubungan antara penerapan metode *Time Token Arends* terhadap penguasaan mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak pada distribusi frekuensi, selanjutnya dicari nilai subyek dari variabel tersebut.

a. Tentang Penerapan Metode *Time Token Arends*

Dalam hal ini penulis membagikan kuesioner kepada 106 responden dengan 22 pertanyaan. Selanjutnya akan disajikan tabel frekuensi mengenai penerapan metode *Time Token Arends* di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak:

Tabel 4.7:

TABEL FREKUENSI PENERAPAN METODE *TIME TOKEN ARENDS* DI MA NU MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR DEMAK

Skor (X)	Frekuensi (f)	Percent (%)	Cumulative Percent	f.X
3	8	7.5%	7.5	24
4	6	5.7%	13.2	24
6	1	0.9%	14.2	6
7	4	3.8%	17.9	28
8	2	1.9%	19.8	16
9	9	8.5%	28.3	81
10	2	1.9%	30.2	20
11	7	6.6%	36.8	77
12	3	2.8%	39.6	36
13	9	8.5%	48.1	117
14	15	14.2%	62.3	210
15	9	8.5%	70.8	135

16	9	8.5%	79.2	144
17	8	7.5%	86.8	136
18	9	8.5%	95.3	162
21	5	4.7%	100.0	105
Jumlah				1321

Selanjutnya menentukan nilai nominasi dan lebar intervalnya. Maka terlebih dahulu perlu dicari rangenya dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + I$$

Keterangan :

R = Total Range

H = Highest Score (nilai tertinggi)

L = Lower Score (nilai terendah)

I = Bilangan Konstan.¹¹

$$R = H - L + I$$

H = Jumlah item x skor tertinggi

$$= 22 \times 1$$

$$= 22$$

L = Jumlah item x skor terendah

$$= 22 \times 0$$

$$= 0$$

¹¹Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 38

$$\begin{aligned}
 \text{Jadi } R &= H - L + I \\
 &= 22 - 0 + 1 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{23}{4} \\
 &= 5,75
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 5,75 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 6, sehingga dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.8:

**DAFTAR INTERVAL PENGARUH METODE *TIME TOKEN ARENDS* DI MA NU MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR
DEMAK**

No	Interval	Kategori
1	18 – 23	Pengaruh metode <i>Time Token Arends</i> sangat baik (A)
2	12 – 17	Pengaruh metode <i>Time Token Arends</i> baik (B)
3	6 – 11	Pengaruh metode <i>Time Token Arends</i> cukup (C)
4	0 – 5	Pengaruh metode <i>Time Token Arends</i> kurang (D)

Setelah ditentukan lebar intervalnya, selanjutnya penulis sajikan tabel frekuensi mengenai pengaruh metode *Time Token Arends* di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Tabel 4.9:

**DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI PENGARUH METODE *TIME*
TOKEN ARENDS DI MA NU MAZRO'ATUL HUDA
KARANGANYAR DEMAK**

Kategori	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
A	Sangat Baik	18 – 23	14	13,21%
B	Baik	12 – 17	50	47,17%
C	Cukup	6 – 11	23	21,70%
D	Kurang	0 – 5	19	17,92%
Jumlah			106	100%

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh metode *Time Token Arends* di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar sebagai berikut :

Kategori (A) Sangat Baik sebanyak 14 orang atau 13,21%

Kategori (B) Baik sebanyak 50 orang atau 47,17%

Kategori (C) Cukup sebanyak 23 orang atau 21,70%

Kategori (D) Kurang sebanyak 19 orang atau 17,92%

Maka hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode *Time Token Arends* di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar tergolong pada kriteria baik yaitu 50 responden atau 47,17%

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tengah efektifitas variabel X (penerapan metode *Time Token Arends*) ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

Tabel 4.10:
**NILAI TENGAH HASIL KUESIONER PENERAPAN METODE
 TIME TOKEN ARENDS DI MA NU MAZRO'ATUL HUDA
 KARANGANYAR DEMAK**

Interval	X (Nilai Tengah)	F	Prosentase	F (X)
18-23	20,5	14	13,21%	280
12-17	14,5	50	47,17%	750
6-11	8,5	23	21,70%	230
0-5	2,5	19	17,92%	95
Jumlah		106	100%	1355

Dari tabel di atas dapat dimengerti bahwa nilai rata-rata pengaruh metode *Time Token Arends* adalah :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{1355}{106} \\
 &= 12,78
 \end{aligned}$$

Berhubungan dengan hasil hitungan di atas, maka untuk variabel X adalah 12,78. Dengan demikian, maka variabel X (pengaruh metode *Time Token Arends*) dikategorikan baik.

- b. Tentang Penguasaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa

Dalam hal ini penulis membagikan soal tes kepada 106 responden dengan 20 item pertanyaan. Selanjutnya akan disajikan tabel frekuensi mengenai penguasaan mata pelajaran AL-Qur'an Hadits pada siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Tabel 4.11:

TABEL FREKUENSI PENGUASAAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA DI MA NU MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR DEMAK

Skor (Y)	Frekuensi (f)	Percent (%)	Comulative Percent	f.Y
10	6	5,66%	5,66%	60
11	4	3,77%	9,43%	44
12	9	8,49%	17,92%	108
13	15	14,15%	32,07%	195
14	13	12,27%	44,34%	182
15	22	20,76%	65,10%	330
16	16	15,09%	80,19%	256
17	14	13,21%	93,40%	238
18	6	5,66%	99,06%	108
19	1	0,94%	100,00%	19
Jumlah				1540

Selanjutnya menentukan nilai nominasi dan lebar intervalnya. Maka terlebih dahulu perlu dicari rangenya dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + I$$

Keterangan :

R = Total Range

H = *Highest Score* (nilai tertinggi)

L = *Lower Score* (nilai terendah)

I = Bilangan Konstan.¹²

R = H - L + I

H = Jumlah item x skor tertinggi

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

L = Jumlah item x skor terendah

$$= 20 \times 0$$

$$= 0$$

Jadi R = H - L + I

$$= 20 - 0 + 1$$

$$= 21$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{4}$$

$$= 5,25$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 5,25 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 5, sehingga dapat diperoleh interval sebagai berikut:

¹² *Ibid*

Tabel 4.12:

DAFTAR INTERVAL PENGUASAAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA DI MA NU MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR DEMAK

No	Interval	Kategori
1	15 – 19	Penguasaan mata pelajaran AL-Qur'an Hadits pada siswa sangat baik (A)
2	10 – 14	Penguasaan mata pelajaran AL-Qur'an Hadits pada siswa baik (B)
3	5 – 9	Penguasaan mata pelajaran AL-Qur'an Hadits pada siswa cukup (C)
4	0 – 4	Penguasaan mata pelajaran AL-Qur'an Hadits pada siswa kurang (D)

Selanjutnya penulis sajikan tabel frekuensi mengenai penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Tabel 4.13:

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI PENGUASAAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA DI MA NU MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR DEMAK

Kategori	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
A	Sangat Baik	15-19	59	55,66%
B	Baik	10-14	47	44,34%
C	Cukup	5-9	0	0
D	Kurang	0-4	0	0
Jumlah			106	100%

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar sebagai berikut :

Kategori (A) Sangat Baik sebanyak 59 orang atau 55,66%

Kategori (B) Baik sebanyak 47 orang atau 44,34%

Kategori (C) Cukup sebanyak 0 orang atau 0 %

Kategori (D) Kurang sebanyak 0 orang atau 0 %

Maka hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar tergolong pada kriteria sangat tinggi yaitu 59 responden atau 55,66%.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata tengah variabel Y (penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa) ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

Tabel 4.14:

**NILAI TENGAH HASIL SOAL TES PENGUASAAN MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA DI MA NU
MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR DEMAK**

Interval	Y (Nilai Tengah)	F	Prosentase	F (Y)
15-19	17	59	55,66%	1003
10-14	12	47	44,34%	564
5-9	7	0	0	0
0-4	2	0	0	0
Jumlah		106	100%	1567

Dari tabel di atas dapat dimengerti bahwa nilai rata-rata penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa adalah :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum FY}{N} \\ &= \frac{1567}{106} \\ &= 14,78 \end{aligned}$$

Berhubungan dengan hasil hitungan di atas, maka untuk variabel Y adalah 14,78. Dengan demikian, maka variabel Y (penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa) dikategorikan baik.

2. Analisis Uji Hipotesa

Untuk membuktikan ada tidaknya korelasi dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel pengaruh metode *Time Token Arends* (variabel X) dengan variabel penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa (variabel Y) hal ini penulis menggunakan rumus *Product Moment*.

Dalam pembuktian ini pada tahap awal dibuat tabel kerja korelasi guna mencari sigma X, sigma Y, sigma X², sigma Y² dan sigma XY. Adapun tabel kerja korelasi antara variabel X dan variabel Y, sebagaimana terlampir. Berangkat dari tabel kerja kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui koefisien korelasi/ indek korelasi antara variabel X dan Y (nilai kuesioner tentang pengaruh metode *Time Token Arends* dan Penguasaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa) di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Diketahui :

$$\begin{aligned} N &= 106 \\ X &= 1321 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y &= 1540 \\ X^2 &= 18959 \\ Y^2 &= 22860 \\ XY &= 19458 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{106 \times 19458 - (1321)(1540)}{\sqrt{\{106 \times 18959 - (1321)^2\} \{106 \times 22860 - (1540)^2\}}} \\ &= \frac{2062548 - 2034340}{\sqrt{\{2009654 - 1745041\} \{2423160 - 2371600\}}} \\ &= \frac{28208}{\sqrt{(264613)(51560)}} \\ &= \frac{28208}{13643446280} \\ &= \frac{28280}{116805,16375} \end{aligned}$$

= 0,242

3. Analisis Lanjutan

Tujuan analisis lanjut ini merupakan langkah terakhir untuk mengetahui taraf signifikan hubungan antara “r” observasi dengan “r” tabel yang berkaitan dengan hipotesa penelitian.

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel X dan variabel Y diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r *product moment* untuk diketahui signifikasinya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak.

Langkah selanjutnya adalah memeriksa tabel nilai “r” *product moment* dengan df/db ($N - nr = 106 - 2 = 104$). Setelah diadakan tes signifikan tersebut dapat diambil atau diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Nilai r observasi adalah 0,242, setelah dikonsultasikan dengan r tabel harga nilai *product moment*, pada taraf signifikan 5%, diperoleh r *product moment*, batas penolakan 0,191, dengan kata lain $0,242 > 0,191$.
2. Nilai r observasi adalah 0,242, setelah dikonsultasikan dengan r tabel harga nilai *product moment*, pada taraf signifikan 1%, diperoleh r *product moment*, batas penolakan sebesar 0,161, dengan kata lain $0,242 > 0,161$.

Berdasarkan analisis tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang positif antara metode *time token arends* terhadap penguasaan mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada siswa di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Yaitu ada korelasi positif antara pengaruh metode *time token arends* terhadap penguasaan mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada siswa, artinya semakin tinggi metode *time token arends*, maka akan semakin baik pula penguasaan mata pelajaran Al-

Qur'an Hadits pada siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah :

0,00 – 0,20 Korelasi sangat rendah.

0,21 – 0,40 Korelasi rendah.

0,41 – 0,70 Korelasi cukup/sedang

0,71 – 0,90 Korelasi tinggi.

0,91 – 1,00 Korelasi sangat tinggi.¹³

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,242 termasuk dalam kriteria 0,21 – 0,40 yang berarti tergolong dalam kategori korelasi “rendah”.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}(R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,242)^2 \times 100\% \\ &= 0,058564 \times 100\% \\ &= 5,85 \%\end{aligned}$$

Sehingga variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y dengan nilai sebesar 5,85%, sedangkan sisanya $100\% - 5,85\% = 94,15\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

¹³ *Ibid*, hlm. 195

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan ada pengaruh yang positif antara penerapan metode *time token arends* terhadap penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari skor hasil soal tes yang diberikan kepada siswa kelas X MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar yang telah diterapkan metode *time token arends* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dari penelitian tersebut diperoleh nilai rata-rata penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa sebesar 14,78. Maka penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa dikategorikan sangat baik.

Terkait dengan hal tersebut, Miftahul Huda mengemukakan Model pembelajaran *cooperative learning* yang salah satunya metode *time token arends* merupakan salah satu kategori dari model pembelajaran interaksi sosial yang menekankan pada relasi individu dengan masyarakat dan orang lain. Sasaran utamanya adalah untuk membantu siswa belajar bekerja sama, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, baik yang sifatnya akademik maupun sosial., mengembangkan *skill* hubungan masyarakat, dan meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai personal dan sosial.¹⁴

Metode *time token arends* merupakan salah satu metode pembelajaran dari model pembelajaran *Cooperative learning* yang merupakan pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik didorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Olivia Febrayani Valentina, dkk dapat disimpulkan sebagai berikut. Hasil belajar

¹⁴ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 109-110

¹⁵ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Yrama Widya, Bandung, 2013, hlm. 413

siswa yang menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung seperti model ceramah. Hal ini terlihat dari skor kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends* yang memperoleh skor di atas rata-rata ($M_o > M = 24,11 > 24$). Sedangkan pada kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung lebih banyak memperoleh skor di bawah rata-rata ($M_o < M = 17,18 < 17,64$).¹⁶

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori dan penelitian sebelumnya. Bahwa ada pengaruh yang positif antara penerapan metode *time token arends* terhadap penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa. Yaitu jika pelaksanaan metode *time token arends* baik, maka penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa juga baik, begitupun sebaliknya.

Sedangkan nilai koefisien determinasi variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y diperoleh nilai sebesar 5,85%, sedangkan sisanya $100\% - 5,85\% = 94,15\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah ada 4 faktor yang mempengaruhi penguasaan materi pada siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor lingkungan terdiri atas faktor alami tempat tinggal peserta didik dan faktor sosial maupun budaya dari peserta didik
- b. Faktor instrumental diantaranya kurikulum yang diterapkan di sekolah, program pendidikan yang ada di sekolah, sarana dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, serta profesionalan guru dalam mengajar.
- c. Kondisi Fisiologis siswa diantaranya kesehatan jasmani dan rohani, kondisi panca indra, serta cacat tubuh.

¹⁶ Olivia Febrayani Valentina, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Arends Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Seririt.*

- d. Kondisi psikologis siswa diantaranya minat siswa dalam belajar, tingkat kecerdasan siswa, bakat yang dimiliki siswa, motivasi siswa dalam belajar, serta kemampuan kognitif siswa.¹⁷

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratih, dkk, jurnal berjudul; *Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan Materi dalam Ujian Nasional Matematika SMA Program IPA Tahun Ajaran 2009/2010 di Kabupaten Banyuwangi*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan faktor – faktor penyebab rendahnya penguasaan materi (mencapai <60%) dalam Ujian Nasional Matematika SMA program IPA tahun ajaran 2009/2010 di Kabupaten Banyuwangi yang ditinjau dari beberapa aspek, yaitu (a) Dalam penjelasan materi, siswa yang mampu memahami materi dari jumlah siswa di kelas adalah kurang dari separuh kelas; (b) Dalam mendapatkan konsep, struktur dan prinsip pada suatu materi umumnya siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa mempraktikkan sendiri; (c) Guru matematika yang bukan lulusan pendidikan matematika dapat menjadi faktor penyebab rendahnya penguasaan materi menentukan hasil operasi aljabar bentuk logaritma dan materi menentukan persamaan garis singgung lingkaran; (d) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sebagian besar guru menjelaskan materi dan langsung memberikan latihan – latihan soal; (e) Model pembelajaran yang sering dilakukan guru masih belum berkembang; (f) Ketidaktersediaan sarana belajar dan fasilitas belajar siswa; (g) Tidak difungsikannya sumber belajar; (h) Pembelajaran materi menentukan persamaan garis singgung lingkaran diberikan kepada siswa tanpa menggunakan media.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sirliana Wilda, dalam skripsi berjudul ; *Pengaruh Ketrampilan Guru dalam Memberikan Penguatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Materi Fiqih bagi siswa MTs. Annur Daren Nalumsari Jepara*, Skripsi jurusan Tarbiyah STAIN Kudus 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketrampilan guru dalam

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 142

memberikan penguatan pembelajaran di MTs. Annur Daren Nalumsari Jepara termasuk kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisa menunjukkan mean 78,40, apabila dalam interval terdapat antara (67-83) dengan katagori baik. Dan penguasaan materi fiqih di MTs. Annur Daren Nalumsari Jepara termasuk kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisa menunjukkan nilai mean 77,65 apabila dalam interval nilai terdapat antara interval (67-83) dengan katagori baik. Sedangkan nilaidengan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,2916. Artinya dengan ketrampilan Guru dalam memberikan penguatan pembelajaran mempengaruhi variable penguasaan materi fiqih dengan nilai sebesar 29,16%. Maka hipotesis yang peneliti ajukan benar-benar terdapat pengaruh positif. Yaitu ketrampilan guru dalam memberikan penguatan pembelajaran terhadap penguasaan materi fiqih bagi siswa di MTs. Annur Daren Nalumsari Jepara.¹⁸

Dari teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan ada banyak faktor yang mempengaruhi penguasaan mata pelajaran pada siswa selain dari penerapan metode *time token arends*, diantaranya:

- a. Faktor dari dalam diri siswa sendiri, seperti bakat, minat, intelegensi, serta motivasi siswa dalam belajar.
- b. Faktor dari guru yang mengajar, seperti keprofesionalan guru, ketrampilan guru dalam menggunakan berbagai macam metode belajar, ketrampilan guru dalam menggunakan media belajar, serta ketrampilan guru dalam memberikan penguatan pembelajaran.
- c. Faktor dari sekolah, seperti penerapan kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana.

¹⁸ Sirliana Wilda, skripsi berjudul ; *Pengaruh Ketrampilan Guru dalam Memberikan Penguatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Materi Fiqih bagi siswa MTs. Annur Daren Nalumsari Jepara*, Skripsi jurusan Tarbiyah/PAI, STAIN Kudus, 2014